

ABSTRACT

Qualitative Analysis of Risk-Based Audit Approach in the Making of Audit Plan at the Representative of Financial and Development Supervisory Board in Lampung Province

**by
Irfan Fe briandi**

This research uses qualitative descriptive method that aims to know how the risk-based audit approach applied by the Government Internal Supervisory Apparatus (APIP), in this case the Representative of Financial and Development Supervisory Board in Lampung Province, in the making of its audit plan. From the results of interviews with direct informants and literature studies on the implementation of risk-based audit, the Representative of Financial and Development Supervisory Board in Lampung Province has implemented a risk-based approach in the making of its audit plan in accordance with the theory of risk-based audit approach. The Representative of Financial and Development Supervisory Board in Lampung Province always identifies the risks before making its audit plan. This has become a generally accepted and standard practice within the organization of the Representative of Financial and Development Supervisory Board in Lampung Province. These risks are well documented by the Representative of Financial and Development Supervisory Board in Lampung Province to then be used as the basis for consideration in allocating resources in conducting the audit plan. In addition to the risk-based audit planning, the Representative of Financial and Development Supervisory Board in Lampung Province also has a quality control mechanism as well as a tiered review to ensure that the audit plan has been well executed so that the audit runs more effectively and efficiently and produces quality reports.

Keyword : Audit, Risk, Risk-Based Audit, Audit Plan.

ABSTRAK

Analisis Kualitatif Penerapan Audit Berbasis Risiko Dalam Pembuatan Perencanaan Audit Pada Perwakilan BPKP Provinsi Lampung

Oleh
Irfan Febriandi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pendekatan audit berbasis risiko yang diterapkan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), dalam hal ini Perwakilan BPKP Provinsi Lampung, dalam membuat perencanaan auditnya. Dari hasil wawancara terhadap narasumber yang terlibat langsung dan studi kepustakaan tentang penerapan audit berbasis risiko, Perwakilan BPKP Provinsi Lampung sudah menerapkan pendekatan berbasis risiko dalam pembuatan perencanaan auditnya sesuai dengan teori pendekatan audit berbasis risiko. Perwakilan BPKP Provinsi Lampung selalu melakukan identifikasi risiko sebelum membuat perencanaan auditnya. Hal ini sudah menjadi praktik yang berlaku umum dan baku di dalam organisasi Perwakilan BPKP Provinsi Lampung. Risiko-risiko tersebut didokumentasikan dengan baik oleh Perwakilan BPKP Provinsi Lampung untuk kemudian dijadikan dasar pertimbangan dalam mengalokasikan sumber daya dalam melaksanakan audit. Selain perencanaan audit yang telah dibuat berbasis risiko, Perwakilan BPKP Provinsi Lampung juga mempunyai mekanisme kendali mutu serta reviu berjenjang untuk memastikan perencanaan audit yang telah dibuat telah dijalankan dengan baik audit berjalan dengan lebih efektif dan efisien serta menghasilkan laporan yang berkualitas.

Kata Kunci: Audit, Risiko, Audit Berbasis Risiko, Perencanaan Audit.